

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Prosedur**

Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Pada akhirnya prosedur akan menjadi pedoman bagi suatu organisasi dalam menentukan aktivitas apa yang harus dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Prosedur adalah rangkaian kegiatan yang telah menjadi pola dan sudah ditentukan dalam melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas.

Untuk lebih jelasnya mengenai pengertian prosedur menurut beberapa para ahli yaitu:

Menurut Mulyadi (2016:4) pengertian prosedur adalah “suatu urutan kegiatan krelikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu department atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang”.

Definisi prosedur menurut Ardiyose (2013:734) adalah sebagai berikut : “Suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi berulang kali dan dilaksanakan secara beragam”.

#### **2.2 Pengertian Pelabuhan**

Dalam rangka memperlancar arus barang, penumpang dan hewan dalam suatu angkutan laut maka perlu adanya prasarana dan fasilitas yang perlu diperhitungkan yaitu tersedianya pelabuhan sebagai terminal kapal untuk melaksanakan bongkar muat barang, hewan dan menaikkan serta menurunkan penumpang atau sebagai titik terminal dimana pelayaran

dimulai dan berakhir. Dengan demikian peranan pelabuhan adalah merupakan hal yang sangat penting untuk kelancaran angkutan laut.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2008 tentang Kepelabuhanan yang mana disebutkan bahwa :

“Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan perusahaan yang digunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayanan dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi”.



Gambar 2.2.1 Kegiatan kapal sandar di Pelabuhan Juwana

Sumber : Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan



Gambar 2.2.2 Kegiatan bongkat muat di Pelabuhan

Sumber : Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan

### **2.3 Pengertian Pendaftaran**

Menurut Depdikbud (2012: 1) menyatakan Pendaftaran adalah proses, cara, perbuatan mendaftar yaitu pencatatan nama, alamat dsb dalam daftar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 306) menyatakan Pendaftaran adalah proses, cara, pencatatan nama, alamat, dan sebagainya ke dalam daftar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendaftaran adalah proses atau cara yang meliputi, pencatatan nama, alamat dan sebagainya untuk memenuhi syarat dalam mendaftar.

### **2. 4 Pengertian Pelayaran**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Pelayaran adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhan, keselamatan, dan keamanan serta perlindungan lingkungan maritim. Merujuk pada amanat Undang-Undang No.17 Tahun 2008, Pelayaran merupakan bagian dari sarana transportasi laut yang sangat

strategis bagi wawasan nasional serta menjadi sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional dikarenakan dapat menunjang dan mempermudah akses penghubungan dan penjangkauan wilayah satu dengan yang lainnya melalui perairan

## 2.5 Pengetahuan Dasar Tentang Pelabuhan



Gambar 2.5.1 Pintu Gerbang Masuk Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan

Sumber : Pribadi

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik/turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.

### 1. Pelabuhan ditinjau dari aspek kegiatan

Ada 5 jenis pelabuhan ditinjau dari aspek kegiatan yaitu :

a. Pelabuhan yang melayani

1) Angkutan laut, disebut pelabuhan laut

- 2) Angkutan sungai dan danau, disebut pelabuhan sungai dan danau
- b. Peranan pelabuhan sebagai
    - 1) Simpul dalam jaringan transportasi sesuai dengan hirarkinya
    - 2) Pintu gerbang kegiatan perekonomian daerah, nasional dan internasional
    - 3) Tempat kegiatan alih moda transportasi
    - 4) Penunjang kegiatan industri dan perdagangan
    - 5) Tempat distribusi, konsolidasi dan produksi
  - c. Fungsi pelabuhan diarahkan pada pelayanan
    - 1) Kegiatan pemerintahan
    - 2) Kegiatan jasa kepelabuhan
    - 3) Kegiatan jasa kawasan
    - 4) Kegiatan penunjang pelabuhan
  - d. Pelabuhan diklasifikasikan dengan memperhatikan
    - 1) Fasilitas pelabuhan
    - 2) Operasional pelabuhan
    - 3) Peran dan fungsi pelabuhan
  - e. Jenis pelabuhan terdiri dari
    - 1) Pelabuhan umum yang digunakan untuk melayani kepentingan umum
    - 2) Pelabuhan khusus yang digunakan untuk kepentingan sendiri guna menunjang kegiatan tertentu.

## **2. Pelabuhan ditinjau dari aspek fasilitas**

Ada 2 jenis pelabuhan ditinjau dari aspek fasilitas yaitu :

- a. Fasilitas pokok : dermaga, Gudang Lini 1, lapangan penumpukan Lini 1, terminal penumpang, terminal peti kemas, terminal Ro-Ro, Fasilitas gudang untukl barang berbahaya dan beracun (B3), Fasilitas penampungan dan pengolahan limbah, Fasilitas bunker, Fasilitas

pemadam kebakaran, Fasilitas pemeliharaan dan perbaikan peralatan dan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP)

- b. Fasilitas penunjang : Kawasan perkantoran, Fasilitas pos dan telekomunikasi, Fasilitas pariwisata dan perhotelan, Instalasi air bersih dan listrik

Fasilitas penunjang : Perairan untuk pengembangan pelabuhan jangka panjang, Perairan untuk fasilitas pembangunan dan pemeliharaan kapal, perairan tempat uji coba kapal (percobaan berlayar), perairan tempat kapal mati, perairan untuk keperluan darurat, perairan untuk kegiatan rekreasi (wisata air).

### **3. Pembagian kegiatan pelabuhan**

Ada 3 jenis pembagian kegiatan pelabuhan yaitu :

- a. *Economic activities* (Aktivitas Ekonomi)

Perdagangan LN, perdagangan DN, Industri, Perbankan, Asuransi, Transportasi, sistem & prosedur.

- b. *Legal aspects* (Aspek Hukum)

Port clearance, Custom clearance, Imigrasi / kesehatan, keamanan pelabuhan, tenaga kerja, pelabuhan khusus, administrasi pelayanan.

- c. *Terminal operations* (Operasi Terminal)

Penguasa pelabuhan, operasi terminal, peti kemas, pemanduan, teknik pelabuhan, shipping business dan port management.